

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT  
**Akwila Priska Baunsele, Yohanes Demu, Siprianus G. Tefa**

Etika Profesi dan Tekanan Sosial dalam Pelaksanaan Tugas Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Bangkalan: Sebuah Studi Fenomenologi  
**Mohamad Djasuli, Icha Aura Indarti**

Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone  
**Ahmad Fadhil, Ida Farida, Masyhuri**

Tata Kelola Perusahaan Dan Integritas Etika Dalam Laporan Keuangan: Sebuah Analisis  
**Arif Rachman, Amir Indrabudiman**

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis Sustainable Development Goals Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara  
**Gaudensius Suni**

Studi Literatur : Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital  
**Tasya Amelia Veronica, Amir Indrabudiman**

Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa  
**Ulandari, Fathul Hilal Perdanakusuma, Winny Lian Seventeen**

Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan  
**Sifaul Anwar, Fanisa Tri Agna Fata**

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Pada Tahun 2022-2023)  
**Ahmad Khan, Khairudin**

Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan Value For Money  
**Fina Yulia Markay, Luke Suciyati Amna, Imanuriea Annisa Putri**

# JURNAL

# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

## **Dewan Pembina**

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A  
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

## **Editor in Chief**

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

## **Managing Editor**

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

## **Editor**

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.

## **Penyuting Ahli (Mitra Bestari)**

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)  
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)  
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)  
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

## **Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &  
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

## **Alamat Redaksi**

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

# JURNAL

---

## AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT

**Akwila Priska Baunsele, Yohanes Demu, Siprianus G. Tefa**

Etika Profesi dan Tekanan Sosial dalam Pelaksanaan Tugas Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Bangkalan: Sebuah Studi Fenomenologi

**Mohamad Djasuli, Icha Aura Indarti**

Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone

**Ahmad Fadhil, Ida Farida, Masyhuri**

Tata Kelola Perusahaan Dan Integritas Etika Dalam Laporan Keuangan: Sebuah Analisis

**Arif Rachman, Amir Indrabudiman**

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis Sustainable Development Goals Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara

**Gaudensius Suni**

**Studi Literatur : Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital**

**Tasya Amelia Veronica, Amir Indrabudiman**

Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa

**Ulandari, Fathul Hilal Perdanakusuma, Winny Lian Seventeen**

Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan

**Sifaul Anwar, Fanisa Tri Agna Fata**

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Pada Tahun 2022-2023)

**Ahmad Khan, Khairudin**

Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan Value For Money

**Fina Yulia Markay, Luke Suciyati Amna, Imanuriea Annisa Putri**

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT <b>Akwila Priska Baunsele, Yohanes Demu, Siprianus G. Tefa</b>	1-13
Etika Profesi dan Tekanan Sosial dalam Pelaksanaan Tugas Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Bangkalan: Sebuah Studi Fenomenologi <b>Mohamad Djasuli, Icha Aura Indarti</b>	14-23
Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone <b>Ahmad Fadhil, Ida Farida, Masyhuri</b>	24-42
Tata Kelola Perusahaan Dan Integritas Etika Dalam Laporan Keuangan: Sebuah Analisis <b>Arif Rachman, Amir Indrabudiman</b>	43 - 53
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis Sustainable Development Goals Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara <b>Gaudensius Suni</b>	54 - 61
Studi Literatur : Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital <b>Tasya Amelia Veronica, Amir Indrabudiman</b>	62 - 70
Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa <b>Ulandari, Fathul Hilal Perdanakusuma, Winny Lian Seventeen</b>	71-86

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan <b>Sifaul Anwar, Fanisa Tri Agna Fata</b>	87-99
Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Pada Tahun 2022-2023) <b>Ahmad Khan, Khairudin</b>	100-113
Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan Value For Money <b>Fina Yulia Markay, Luke Suciyati Amna, Imanuriea Annisa Putri</b>	114-126

# JURNAL

---

# AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

## Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

### I. Kebijakan editorial

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

### Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

### II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
  - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
  - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
  - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
  - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
  - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
  - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
  - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
  - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
  - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
    - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
    - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
    - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
    - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
    - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
    - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
    - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
  - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
    - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
  - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
  - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evansto, IL.
  - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
  - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
  - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
  - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
  - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

## **Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT**

Akwila Priska Baunsele<sup>1</sup>,  
Yohanes Demu<sup>2</sup>,  
Siprianus G. Tefa<sup>3</sup>,

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana,  
Kupang.

E-Mail:

[Akwilabaunsele25@gmail.com](mailto:Akwilabaunsele25@gmail.com)

### **ABSTRAK.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas Satuan Pengawas Internal (SPI) dan peran SPI terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 31 responden PNS di Kanwil DJPb NTT. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kualitas SPI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PNS. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,316 dan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,004 ( $< 0,05$ ). Peran SPI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PNS, dengan koefisien regresi sebesar 0,743 dan nilai signifikansi (p-value)  $< 0,001$ . Secara simultan, kualitas SPI dan peran SPI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PNS, dengan nilai F hitung sebesar 17,488 dan signifikansi (p-value)  $< 0,001$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,524 menunjukkan bahwa 52,4% variasi kinerja PNS dapat dijelaskan oleh kualitas SPI dan peran SPI, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Berdasarkan temuan ini, disarankan kepada Kanwil DJPb NTT untuk terus meningkatkan kualitas dan peran SPI dalam rangka peningkatan kinerja PNS.

**Kata Kunci :** Kualitas SPI, Kinerja Pegawai Negeri Sipil, Peran SPI

### **PENDAHULUAN**

Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan fondasi utama dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, transparan, dan efisien. Konsep ini menjadi pendorong utama reformasi manajemen keuangan negara di Indonesia. Dalam kerangka reformasi tersebut, Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) berperan sentral sebagai pengelola keuangan negara, termasuk di tingkat wilayah seperti Kantor Wilayah DJPb Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Untuk mendukung efektivitas pengelolaan keuangan dan menjaga akuntabilitas, keberadaan sistem pengawasan internal yang kuat sangat diperlukan. Satuan Pengawas Internal (SPI) merupakan salah satu pilar utama dalam sistem pengawasan internal pemerintah. Kualitas SPI, mencakup profesionalisme, kompetensi, dan independensi pengawas, serta peran aktifnya dalam monitoring dan memberikan rekomendasi, diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja aparatur sipil negara (ASN), khususnya Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kanwil DJPb NTT. Kinerja PNS yang baik tercermin dalam efisiensi kerja, kepatuhan terhadap aturan, kemampuan pelayanan publik, dan pencapaian target organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh Kualitas Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Penelitian ini relevan mengingat pentingnya menjaga integritas dan efektivitas pengelolaan keuangan negara serta meningkatkan kualitas layanan publik melalui peningkatan kinerja PNS yang didukung oleh pengawasan internal yang efektif.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dirumuskan dengan permasalahan utama sebagai berikut: Apakah kualitas satuan pengawas internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai negeri sipil pada kantor wilayah direktorat jenderal perbendaharaan provinsi NTT? Apakah peran satuan pengawas internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai negeri sipil kantor wilayah direktorat jenderal perbendaharaan provinsi NTT? Apakah kualitas pengawas internal dan peran satuan internal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai negeri sipil pada kantor wilayah direktorat jenderal perbendaharaan provinsi NTT.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis pengaruh kualitas satuan pengawas internal terhadap kinerja pegawai negeri sipil pada kantor wilayah direktorat jenderal perbendaharaan provinsi NTT. (2) Menganalisis pengaruh peran satuan pengawas internal terhadap kinerja pegawai negeri sipil pada kantor wilayah direktorat jenderal perbendaharaan provinsi NTT. (3) Menganalisis Pengaruh Simultan kualitas pengawas internal dan peran satuan internal terhadap kinerja pegawai negeri sipil pada kantor wilayah direktorat jenderal perbendaharaan provinsi NTT.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat akademis dan praktis. Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi sektor publik dan manajemen pemerintahan, terkait hubungan antara SPI dan kinerja PNS.

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan empiris bagi Kantor Wilayah DJPb Provinsi NTT dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas fungsi SPI serta kinerja PNS. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan dengan objek atau variabel yang lebih luas.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa kualitas SPI (X1), mencakup profesionalisme, kompetensi, dan independensi pengawas, serta peran SPI (X2), yang meliputi aktivitas monitoring dan rekomendasi, memiliki potensi mempengaruhi kinerja organisasi dan individu (pegawai).

Teori Stewardship menekankan bahwa pegawai negeri sebagai steward memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya publik secara efektif dan efisien; keberadaan SPI yang berkualitas dan aktif dapat memperkuat akuntabilitas dan transparansi, sehingga mendorong kinerja yang lebih baik. Penelitian sebelumnya oleh Reza Zaki Mubarak dkk. (2021) dan Ayu Salsa Rahima (2022) menunjukkan bahwa pengawasan internal dan/atau audit internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah atau pegawai. Berdasarkan kerangka teoritis dan hasil studi sebelumnya, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kualitas Satuan Pengawas Internal berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil.

H2: Peran Satuan Pengawas Internal berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil.

H3: Kualitas Satuan Pengawas Internal dan Peran Satuan Pengawas Internal berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini mengumpulkan data yang dapat dianalisis secara statistik. Dalam penelitian ini, kuesioner akan digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dari responden. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian (Aiman et al. 2022). Penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis karakteristik responden dan mendeskripsikan variabel.

### **Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka:

X1: Kualitas Satuan Pengawas Internal (SPI): Kemampuan proses audit SPI untuk memberikan hasil yang akurat, independen, profesional, dan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Indikator: Independensi pengawas internal, Kompetensi pengawas internal, Profesionalisme pengawas internal, Etika pengawas internal.

X2: Peran Satuan Pengawas Internal (SPI): Fungsi pengawasan yang dilakukan oleh unit audit internal untuk memastikan aktivitas operasional, keuangan, dan administratif sesuai aturan/prosedur.

Tujuannya mendeteksi penyimpangan, meningkatkan efisiensi, dan mendukung tujuan organisasi. Indikator: Efektivitas Pengawasan Internal, Kontribusi terhadap Efisiensi Organisasi, Kolaborasi dengan Unit Kerja Lain.

Y: Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS): Hasil kerja yang dicapai oleh PNS dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai standar yang telah ditetapkan, mencerminkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas. Indikator: Produktivitas Kerja, Kualitas Hasil Kerja, Disiplin Kerja, Tanggung Jawab.

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu penelitian direncanakan selama bulan Mei tahun 2025 hingga selesai penelitian (penyusunan laporan hasil penelitian).

#### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), yang berjumlah 44 orang. Sampel penelitian diambil sebanyak 31 responden dari total populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan), di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu seperti mengenal atau terlibat langsung dalam aktivitas pengawasan intern SPI, memiliki masa kerja minimal 1 tahun, serta memiliki jabatan strategis (Eselon III/IV, Pelaksana, Fungsional) dalam fungsi kontrol/tata kelola. Peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh melalui kuesioner online (*Google Form*) telah diverifikasi terlebih dahulu untuk menyingkirkan data yang tidak valid, sehingga data yang digunakan dalam analisis diharapkan akurat dan sesuai dengan kriteria penelitian.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner dibagikan melalui *google form* kepada responden. Skala penilaian survei dengan menggunakan lima skala likert yang dimodifikasi, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).

#### **Teknik Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan serangkaian teknik statistik untuk menguji hipotesis. Proses analisis dimulai dengan uji uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kuesioner sebagai instrumen penelitian valid dan konsisten.

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan data memenuhi syarat analisis regresi linear berganda.

Setelah data dinyatakan lolos uji asumsi klasik, analisis data dilanjutkan dengan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (Kualitas Satuan Pengawas Internal dan Peran Satuan Pengawas Internal) terhadap variabel dependen (Kinerja Pegawai Negeri Sipil).

Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (uji t) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara individual, dan secara simultan (uji F) untuk melihat pengaruh gabungan kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, digunakan juga koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Teknik statistik deskriptif juga digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data responden dan variabel penelitian. Semua analisis ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian secara ilmiah dan sistematis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Satuan Pengawas Internal	31	32	40	38,81	2,428
Peran Satuan Pengawas Internal	31	24	30	28,23	2,247
Kinerja Pegawai Negeri Sipil	31	32	40	37,42	3,128

**Sumber:** Data Diolah, 2025

Dari hasil perhitungan tabel 1: statistik deskriptif menunjukkan jumlah responden (N) ada 31, dari 31 responden nilai terendah (minimum) untuk variabel kualitas satuan pengawas internal (X1) adalah 32, sedangkan untuk nilai tertinggi (maximum) adalah 40. Rata-rata variabel kualitas satuan pengawas internal (X1) dari 31 responden adalah 38,81 dengan standar deviasi sebesar 2,428. Untuk variabel peran satuan pengawas internal (X2) memiliki nilai terendah (minimum) adalah 24, sedangkan untuk nilai tertinggi (maximum) adalah 30. Rata-rata dari variabel peran satuan pengawas internal (X2) adalah 28,23 dengan standar deviasi 2,247.

Sedangkan variabel kinerja pegawai negeri sipil (Y) memiliki nilai terendah (minimum) adalah 32, sedangkan untuk nilai tertinggi (maximum) adalah 40. Rata-rata dari variabel kinerja pegawai negeri sipil (Y) adalah 37,42 dengan standar deviasi 3,128.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Validitas**

Pernyataan	r- Hitung	r- Tabel	P (sig.)	Keterangan
P1	0,514	0,355	0,004	Valid
P2	0,730	0,355	<0,001	Valid
P3	0,778	0,355	<0,001	Valid
P4	0,797	0,355	<0,001	Valid
P5	0,778	0,355	<0,001	Valid
P6	0,894	0,355	<0,001	Valid
P7	0,778	0,355	<0,001	Valid
P8	0,822	0,355	<0,001	Valid

P9	0,773	0,355	<0,001	Valid
P10	0,786	0,355	<0,001	Valid
P11	0,795	0,355	<0,001	Valid
P12	0,693	0,355	<0,001	Valid
P13	0,662	0,355	<0,001	Valid
P14	0,734	0,355	<0,001	Valid
P15	0,716	0,355	<0,001	Valid
P16	0,789	0,355	<0,001	Valid
P17	0,703	0,355	<0,001	Valid
P18	0,733	0,355	<0,001	Valid
P19	0,577	0,355	<0,001	Valid
P20	0,750	0,355	<0,001	Valid
P21	0,871	0,355	<0,001	Valid
P22	0,760	0,355	<0,001	Valid

**Sumber:** Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2: hasil uji validitas menunjukkan masing-masing item pertanyaan pada setiap variabel baik independen maupun dependen ternyata memiliki nilai r-hitung lebih besar dari pada r-tabel maka datanya yang didapat dilapangan dapat dinyatakan valid.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Jumlah Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Syarat	Keterangan
22	0,960	0,6	Reliabel

**Sumber:** Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3: hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa pada pengujian ini dilakukan secara item pertanyaan pada setiap variabel yang dapat dilihat hasilnya adalah nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,6 maka dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Normalitas**

<i>Kolmogorove Smirnov</i>	<i>Asymp.Sig</i>	Kriteria	Keterangan
1,115	0,166	> 0,05	Berdistribusi Normal

**Sumber:** Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4: hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *Asymp.sig* sebesar 0,166 yang dapat dikatakan nilai *asymp.sig* 0,166 lebih besar dari pada 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kualitas Satuan Pengawas Internal dan Peran Satuan Pengawas Internal	0,356	2.812	Tidak Terjadi Multikolinieritas

**Sumber:** Data Diolah, 2025

Berdasarkan hasil tabel 5: hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa baik kualitas satuan pengawas internal dan peran satuan pengawas internal memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan VIF memiliki nilai lebih dari 10 maka dapat dikatakan data tidak mengalami multikolinieritas.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	t - Hitung	Sig.	Keterangan
Kualitas Satuan Pengawas Internal	1,160	0,256	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Peran Satuan Pengawas Internal	2,527	0,017	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

**Sumber:** Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6: hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa pengujian ini menggunakan metode uji Glejser yang nilainya dilihat dari t-sig. Pada variabel kualitas satuan pengawas internal dan peran satuan pengawas internal memiliki nilai sig lebih besar dari pada 0,05 maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 7.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien β
Konstanta	4,177
Kualitas Satuan Pengawas Internal	0,316
Peran Satuan Pengawas Internal	0,743

**Sumber:** Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 7: hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan koefisien β merupakan bentuk sebuah persamaan regresi yang dapat dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = 4,177 + 0,316X_1 + 0,743X_2$$

Dari persamaan diatas maka dapat dijadikan acuan untuk diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) Menunjukkan nilai sebesar 4,177 artinya jika tidak terjadi perubahan pada variabel independent atau jika variabel kualitas satuan pengawas internal dan peran satuan pengawas internal bernilai 0 (tidak ada sama sekali), maka variabel dependen atau variabel kinerja pegawai negeri sipil bernilai dasar sebesar 4,177.

2. Nilai koefisien regresi variabel kualitas satuan pengawas internal (X1) adalah 0,316 bernilai positif, sehingga jika kualitas satuan pengawas internal mengalami peningkatan (berapapun jumlahnya), maka kinerja pegawai negeri sipil akan mengalami peningkatan sebesar 0,316. Misalkan jika kualitas satuan pengawas internal naik 1 skala (dari 2 ke 3), maka kinerja pegawai negeri sipil juga akan meningkat sebesar 0,316.
3. Nilai koefisien regresi variabel peran satuan pengawas internal (X2) adalah 0,316 bernilai positif, sehingga jika peran satuan pengawas internal mengalami peningkatan (berapapun jumlahnya), maka kinerja pegawai negeri sipil akan mengalami peningkatan sebesar 0,743. Misalnya jika peran satuan pengawas internal naik 1 skala (dari 3 ke 4) maka kinerja pegawai negeri sipil akan meningkat sebesar 0,743.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Parsial**

Variabel	T – Hitung	Sig.	t- Tabel	Syarat	Keterangan
Kualitas Satuan Pengawas Internal (X1)	4,911	< 0,001	2,048	0,05	Signifikan
Peran Satuan Pengawas Internal (X2)	5,765	< 0,001	2,048	0,05	Signifikan

**Sumber:** Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 8: hasil uji parsial dalam penelitian ini, maka:

1. Kualitas satuan pengawas internal (X1)  
Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel kualitas Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah sebesar 4,911 dengan nilai Sig sebesar < 0,001. Nilai t-hitung tersebut lebih besar dari pada t-tabel 2,048 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas satuan pengawas internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil. Dengan kata lain, semakin baik kualitas satuan pengawas internal, maka semakin baik pula kinerja pegawai negeri sipil.
2. Peran satuan pengawas internal (X2)  
Nilai t-hitung untuk variabel peran internal adalah sebesar 5,765 dengan nilai Sig sebesar < 0,001. Nilai t-hitung tersebut lebih besar dari pada t-tabel 2,048 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, ini membuktikan bahwa peran satuan pengawas internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil. Artinya, ketika peran satuan pengawas internal semakin optimal, maka akan turut meningkatkan kinerja pegawai negeri sipil.

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji Simultan**

Variabel	f – Hitung	Sig.	f - Tabel	Syarat	Keterangan
Kualitas Satuan Pengawas Internal (X1) dan Peran Satuan Pengawas Internal (X2)	17,488	< 0,001	3,34	0,05	Signifikan

**Sumber:** Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 9: hasil uji simultan didapat nilai F-hitung 17,488 dengan nilai sig < 0,001 dimana nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel 3,34 dan nilai sig < 0,001 lebih kecil dari pada 0,05 maka Ho ditolak. Dapat diartikan bahwa secara simultan kualitas satuan pengawas internal (X1) dan peran satuan pengawas internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil (Y).

Tabel 10: Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 <sup>a</sup>	.555	.524	2.159

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 10: hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ) diketahui nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,524 artinya 52,4% kinerja pegawai negeri sipil dipengaruhi oleh kualitas satuan pengawas internal dan peran satuan pengawas internal. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti kepemimpinan, motivasi, dan lingkungan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terkait dengan judul, permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian maka, dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat di jelaskan yakni sebagai berikut:

**Pengaruh Kualitas Satuan Pengawas Internal Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil**

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas satuan pengawas internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil. Hal ini dilihat dari hasil uji statistik dengan nilai t-hitung yang dihasilkan pada variabel kualitas satuan pengawa internal (X1) adalah 4,911 dengan sig < 0,001. Hasil analisis t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel 2,048 dan nilai sig. < 0,001 lebih kecil dari pada 0,05 artinya secara individu variabel kualitas satuan pengawas internal (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas satuan pengawas internal dalam hal kompetensi, independensi, objektivitas, dan profesionalisme maka semakin baik pula kinerja pegawai negeri sipil. Satuan pengawas internal yang berkualitas mampu memberikan rekomendasi yang tepat sasaran, meningkatkan transparansi serta menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel sehingga berdampak langsung pada produktivitas, disiplin, dan tanggung jawab kerja pegawai.

Temuan ini selaras dengan teori stewardship yang dikemukakan oleh Donaldson dan Davis yang menjelaskan bahwa para manajer atau pejabat publik (dalam hal ini PNS) tidak termotivasi oleh tujuan pribadi tetapi lebih fokus pada kepentingan organisasi dan masyarakat. Kualitas satuan pengawas internal yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi, sehingga mendorong perilaku steward di kalangan PNS. Ketika PNS merasa bahwa tindakan mereka diawasi secara profesional dan objektif, mereka cenderung lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja mereka.

Penelitian ini mendukung temuan Rahima (2022), yang menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian dan peran audit internal berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah. Selain itu, Mubarak et al. (2021) juga menemukan bahwa pengawasan internal secara parsial memengaruhi kinerja instansi pemerintah daerah. Temuan penelitian ini mengonfirmasi bahwa kualitas satuan peengawas internal bukan hanya menjadi alat kontrol, tetapi juga faktor pendorong utama peningkatan kinerja birokrasi.

### **Pengaruh Peran Satuan Pengawas Internal Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil**

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peran satuan pengawas internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil. Hal ini dilihat dari hasil uji statistik dengan nilai t-hitung yang dihasilkan pada variabel peran satuan pengawas internal (X2) adalah 5,765 dengan  $\text{sig} < 0,001$ . Hasil analisis t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel 2,048 dan nilai  $\text{sig.} < 0,001$  lebih kecil dari pada 0,05 artinya secara individu variabel peran satuan pengawas internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil (Y).

Hal ini menggambarkan bahwa peran satuan pengawas internal seperti efektivitas pengawasan internal, koordinasi dengan unit lain, pemantauan kepatuhan regulasi, pencegahan fraud, serta dukungan terhadap good governance menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja PNS.

Koordinasi yang baik antara satuan pengawas internal dengan unit kerja lain membantu mempercepat proses administratif, sedangkan pemantauan rutin terhadap kepatuhan aturan memberikan rasa aman dan meningkatkan kepercayaan diri PNS dalam bekerja. Pencegahan korupsi dan pelaksanaan tata kelola yang baik menciptakan budaya kerja yang bersih dan profesional, sehingga meningkatkan motivasi dan kedisiplinan kerja aparatur sipil negara.

Temuan ini selaras dengan teori stewardship yang dikemukakan oleh Donaldson dan Davis yang menjelaskan bahwa para manajer atau pejabat publik (dalam hal ini PNS) tidak termotivasi oleh tujuan pribadi tetapi lebih fokus pada kepentingan organisasi dan Masyarakat. Dalam konteks ini, satuan pengawas internal berperan sebagai mekanisme kontrol untuk memastikan bahwa PNS tidak menyimpang dari tujuan organisasi. Ketika peran satuan pengawas internal kuat seperti efektivitas pengawasan, kontribusi terhadap efisiensi, dan kolaborasi lintas unit kerja maka risiko penyimpangan atau opportunistic behavior akan berkurang, sehingga kinerja PNS meningkat.

Riset Kurniawati dan Musonef (2021) juga menemukan bahwa peran satuan pengawas internal berkontribusi besar terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja pemerintahan. Selain itu, Sarens & De Beelde (2006) menyebutkan bahwa kolaborasi satuan pengawas internal dengan unit lain sangat penting untuk implementasi rekomendasi audit secara efektif. Temuan penelitian ini memperkuat argumen tersebut dengan menunjukkan bahwa semakin aktif peran satuan pengawas internal dalam pengawasan, semakin tinggi pula kinerja PNS.

### **Pengaruh Kualitas Satuan Pengawas Internal Dan Peran Satuan Pengawas Internal Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil**

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas satuan pengawas internal dan peran satuan pengawas internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil. Hal ini dilihat dari hasil uji statistik dengan nilai F-hitung 17,488 dengan nilai sig. < 0,001 dimana nilai sig. < 0,001 lebih kecil dari pada 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Dapat diartikan bahwa secara simultan kualitas satuan pengawas internal (X1) dan peran satuan pengawas internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil (Y). Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi kualitas satuan pengawas internal dan peran satuan pengawas internal maka akan semakin tinggi pula kinerja pegawai negeri sipil.

Temuan ini selaras dengan teori stewardship yang dikemukakan oleh Donaldson dan Davis yang menjelaskan bahwa para manajer atau pejabat publik (dalam hal ini PNS) tidak termotivasi oleh tujuan pribadi tetapi lebih fokus pada kepentingan organisasi dan masyarakat. Kualitas satuan pengawas internal yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi, sehingga mendorong perilaku steward di kalangan PNS.

Ketika PNS merasa bahwa tindakan mereka diawasi secara profesional dan objektif, mereka cenderung lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja mereka. Satuan pengawas internal berperan sebagai mekanisme kontrol untuk memastikan bahwa PNS tidak menyimpang dari tujuan organisasi.

Ketika peran satuan pengawas internal kuat seperti efektivitas pengawasan, kontribusi terhadap efisiensi, dan kolaborasi lintas unit kerja maka risiko penyimpangan atau *opportunistic behavior* akan berkurang, sehingga kinerja PNS meningkat.

Penelitian Mubarak et al. (2021) juga menunjukkan bahwa pengawasan internal dan akuntansi sektor publik secara simultan memengaruhi kinerja instansi pemerintah daerah. Penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menekankan bahwa kombinasi antara kualitas dan peran satuan pengawas internal adalah elemen kunci dalam meningkatkan kinerja PNS.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan dalam penelitian dengan judul “**Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil**”, berikut adalah kesimpulan yang dirumuskan sesuai dengan jumlah hipotesis:

1. Kualitas Satuan Pengawas Internal (SPI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil. Hal ini terlihat dari hasil uji statistik dimana nilai t-hitung sebesar 4,911 (lebih besar dari nilai t-tabel 2,048) dan tingkat signifikansi < 0,001 (lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ ), maka hipotesis pertama diterima.

Semakin tinggi kualitas satuan pengawas internal meliputi kompetensi, independensi, profesionalisme, serta etika pengawasan internal maka semakin meningkat pula kinerja PNS. Hal ini menunjukkan bahwa satuan pengawas internal yang berkualitas mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan, akuntabel, dan efektif, sehingga mendukung peningkatan kinerja birokrasi.

2. Peran satuan pengawas internal juga terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PNS. Hal ini terlihat dari hasil uji statistik dimana  $t$ -hitung sebesar 5,765 (lebih besar dari nilai  $t$ -tabel 2,048) dengan tingkat signifikansi  $< 0,001$  (lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Aktivitas pengawasan yang dilakukan oleh satuan pengawas internal seperti monitoring pelaksanaan program, evaluasi sistem pengendalian internal, serta pemberian masukan untuk perbaikan manajemen sangat berpengaruh terhadap disiplin, tanggung jawab, dan produktivitas kerja PNS. Semakin aktif dan strategis peran satuan pengawas internal, maka semakin baik pula kinerja aparatur sipil negara.
3. Kualitas satuan pengawas internal dan peran satuan pengawas internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja PNS. Hal ini terlihat dari hasil uji statistik dimana nilai  $F$ -hitung sebesar 17,488 (lebih besar dari nilai  $t$ -tabel 3,34) dengan tingkat signifikansi  $< 0,001$  (lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ ) membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima.

Kombinasi antara kualitas dan peran satuan pengawas internal merupakan faktor yang sangat penting dalam menjelaskan variasi kinerja PNS. Keduanya tidak bisa dipisahkan, satuan pengawas internal harus tidak hanya berkualitas, tetapi juga proaktif dan berperan nyata dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan bertanggung jawab.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pengaruh Lingkungan Pengendalian, Kegiatan Pemantauan, Kegiatan Pengendalian Dan Peran Audit Internal Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus Dinas Sosial Kabupaten Sleman). *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro (Ed.)).
- Kurniawati, R., & Musonef, G. (2021). Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Dan Kualitas Auditor Internal Terhadap Tata Kelola Kepemerintahan Yang Baik Al-Mal : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal , Dan Kualitas Auditor Internal Terhadap . 01(01), 209–226.
- Reza Zaki Mubarak, Dkk. (2021). Pengaruh Pengawasan Internal Dan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja BPPKAD Kabupaten Brebes. 2(01), 45–55
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R & D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.